

Hubungan Pemberian Reward dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Fitri Yusipa¹, Nurlaili², Abdul Aziz³

¹ Mahasiswa Prodi PGMI IAIN Bengkulu, Indonesia

² IAIN Bengkulu, Indonesia

³ IAIN Bengkulu, Indonesia

* CORRESPONDENCE: ✉ fitriyusipa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan pemberian reward dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu reward sedangkan variabel terikat yaitu minat belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan Uji Hipotesis dengan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti adanya hubungan antara pemberian reward dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan Uji Hipotesis yaitu diperoleh $r_{xy} = 0,487$ sedangkan r_{tabel} dengan $df = 21$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,433 berarti $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,487 > 0,433$). Dengan demikian H_0 menyatakan tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian reward dengan minat belajar siswa ditolak, dan sebaliknya H_a yang menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian reward dengan minat belajar siswa diterima.

Abstract

This study aims to examine whether there is a relationship between the provision of rewards and students' interest in learning mathematics in class V in SD Negeri 93 Kaur. The variables of this study consisted of the independent variable that is reward while the dependent variable was interest in learning. This type of research is quantitative research with an associative approach. Data collection techniques using observation and questionnaires. Data analysis techniques using the Hypothesis Test with the product moment correlation formula. The results showed that there was a proven relationship between rewarding and student interest in mathematics in class V at Kaur 93 State Elementary School. This is evidenced in the results of the calculation of the Hypothesis Test that is obtained $r_{xy} = 0.487$ while r_{table} with $df = 21$ at a significant level of 5% ie 0.433 means $r_{xy} > r_{table}$ ($0.487 > 0.433$). H_0 thus states that there is no significant positive relationship between rewarding with student learning interest being rejected, and conversely H_a , who states that there is a significant positive relationship between rewarding and student interest in learning is accepted.

Article Info

Article History

Received : 19-04-2021,
Revised : 27-04-2021,
Accepted : 02-05-2021.

Keywords:

Pemberian Rewards;
Minat Belajar Siswa;

Article History

Received : 19-04-2021,
Revised : 27-04-2021,
Accepted : 02-05-2021.

Keywords:

Giving Rewards;
Student Learning
Interests;

A. Pendahuluan

Pemberian *reward* pada saat pembelajaran berlangsung merupakan salah satu hal yang baik untuk diterapkan. Guru dapat menggunakan *reward* sebagai bentuk penghargaan kepada siswanya karena sudah berhasil mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan adanya penghargaan ini anak akan termotivasi untuk mengikuti proses belajar dan hal ini juga otomatis akan membuat minat belajarnya ikut meningkat.

Terdapat permasalahan yang sering dianggap permasalahan kecil yang terjadi pada siswa SD Negeri 93 Kaur. Dalam hal ini penulis menemukan berbagai fenomena dalam pembelajaran Matematika yaitu, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian dari anak kurang merespon apa yang guru jelaskan, siswa sering mengantuk di kelas, kadang juga melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti asik menggambar, keluar masuk kelas, ada juga yang sibuk menjahili teman sebangkunya, bahkan ada yang sampai berkelahi antar satu dengan yang lainnya. Dari hasil pengamatan tersebut, maka peranan guru sangatlah dibutuhkan dalam kondisi ini. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa-siswanya, dan mampu juga membawa diri ke dalam dunia mereka, yaitu menjadi pendidik sekaligus sahabat bagi mereka. Karena ketika mereka sudah menyenangi gurunya, maka mereka juga akan menyenangi pelajaran tersebut sehingga akan meningkatkan minat belajar siswa.

Rendahnya minat belajar disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah kurangnya perhatian guru untuk memberikan *reward* terhadap usaha yang dilakukan oleh siswanya. Maka pemberian hadiah atau *reward* kepada siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran merupakan solusi yang bisa untuk dicoba dalam mengatasi masalah seperti ini.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam pembelajaran Matematika di SD Negeri 93 Kaur ditemukan beberapa masalah pembelajaran sebagai berikut : Guru masih kurang menguasai suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung yaitu minat belajar siswa masih kurang, masih banyak siswa yang bersikap cuek dengan pembelajaran, sering mengantuk di kelas, melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, bahkan ada yang sampai berkelahi antar satu dengan yang lainnya.

Adapun tujuan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan pemberian *reward* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan asosiatif bentuk kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Jadi di sini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 93 Kaur, yang

berlokasi di desa Manau X. 2 Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur. Waktu pelaksanaan penelitian mulai dari 15 Juli sampai 26 Agustus 2019. Populasi adalah seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 93 Kaur sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik sampling total yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Dalam teknik pengumpulan data, angket digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang pemberian reward yang dihubungkan dengan minat belajar matematika pada peserta didik kelas V di SD Negeri 93 Kaur.

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dengan bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan Skala Likert. Uji instrument yang dilakukan melalui uji validitas dan reabilitas, d =sedang untuk uji prasarat yang digunakan adalah uji normalitas dengan Uji Chi-Kuadrat. Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat, sedangkan untuk dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan adalah metode statistika menggunakan rumus korelasi *product moment*.

C. Pembahasan atau Analisis

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya divalidkan dengan melakukan uji validitas dan kemudian direliabelkan terlebih dahulu. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hubungan pemberian *reward* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur adalah angket berupa pilihan ganda. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket yang akan disebar untuk uji validitas dan reliabilitas adalah sebanyak 40 item pertanyaan, yakni 20 item pertanyaan mengenai pemberian *reward* dan 20 item pertanyaan tentang minat belajar yang disebarkan kepada 17 siswa kelas III di SD Negeri 93 Kaur.

Berdasarkan hasil penelitian dari 23 orang sampel diperoleh hasil perhitungan bahwa pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika

cukup mendukung. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil angket yang telah disebarkan peneliti sebelumnya, yaitu terdapat 1 orang responden yang memberikan jawaban rendah pada angket pemberian *reward* yang telah disebarkan peneliti dan 22 responden lainnya memberikan jawaban cukup tinggi. Sedangkan pada penyebaran angket minat belajar, banyak siswa yang memberikan jawaban bahwa mereka akan lebih tertarik untuk mengikuti mata pelajaran matematika ketika guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, maka *reward* adalah salah satu solusi yang dapat digunakan oleh guru.

Selain itu, hubungan pemberian *reward* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur dengan rumus korelasi *product moment* sebesar 0,487, ini berarti ada hubungan yang positif antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur. Taraf signifikan 5% dengan $r_{\text{tabel}} 0,433 < r_{\text{hitung}} 0,487$. Hal ini berarti hipotesis dapat dibuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini terdapat hubungan antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur terbukti kebenarannya pada signifikansi 5% yakni: a). r_{xy} yang diperoleh terbukti mempunyai hubungan, sebab r_{xy} tidak sama dengan 0 ($r_{xy} = 0,487$). b). Sifat hubungan yang diperoleh ternyata positif, sebab r_{xy} hitung yang diperoleh bertanda positif. c) r_{xy} yang diperoleh signifikansi sebab $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ (tabel nilai "*r*" *product moment*).

D. Kesimpulan dan Saran

Setelah mempelajari dan menganalisa berbagai masalah dalam skripsi yang berjudul "Hubungan Pemberian Reward dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur" Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan terbukti bahwa adanya hubungan antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dengan hasil yang diperoleh $r_{xy} = 0,487$ sedangkan r_{tabel} dengan $df = 21$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,433 berarti $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ($0,487 > 0,433$). Dengan demikian H_0 menyatakan tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa ditolak, dan sebaliknya H_a yang menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa diterima.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain: a). Bagi guru yang melaksanakan pemberian *reward*, bagi seorang guru diharapkan dalam melaksanakan pemberian *reward* ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional

dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan reward. c). Bagi peserta didik, kepada siswa diharapkan agar lebih semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, agar minat belajar dan hasil belajar yang telah dicapai dapat ditingkatkan lagi khususnya pada mata pelajaran Matematika. c). Bagi peneliti yang akan datang, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. *45 model pembelajaran spektakuler*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marno dan M. Idris. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.